

SMRA

PT Summarecon Agung Tbk

Market Cap: Rp 8,58 T

SMRA merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan property yang didirikan pada tahun 1975. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976 dan berhasil mengubah Kelapa Gading menjadi Kawasan perumahan dan komersial di Jakarta.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	5,0%	-15,3%	10,7%	2,7%	16,4%
Gross Profit Margins (%)	48,0%	45,6%	46,6%	52,5%	50,5%
Operating Profit Margins (%)	26,7%	25,4%	28,0%	29,9%	28,7%
EPS Growth (yoy)	14,8%	-65,1%	57,3%	93,2%	22,5%
Dividend Per Share	5,0	0,0	0,0	6,0	7,0
Dividend Yield	0,4%	0,0%	0,0%	1,1%	1,0%
Price Earnings Ratio (PER)	27,3X	62,6X	42,6X	16,0X	12,4X
Price Book Value (PBV)	1,9X	1,6X	1,6X	1,1X	1,0X
Return On Equity (ROE)	7,0%	2,6%	3,7%	6,8%	7,8%
Debt Equity Ratio (DER)	2,0X	2,3X	1,7X	1,8X	1,9X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023
EPS Growth (qoq)	13,91%	-40,34%	35,13%	-48,46%

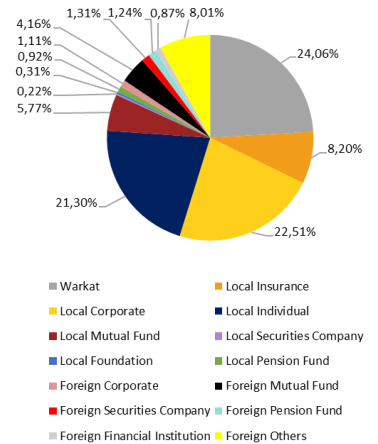
Shareholder

PT Semarop Agung	33,83%
Masyarakat	61,57%

Number of Shareholder

30 Apr 2024	28.094	-945
31 Mar 2024	29.039	+2.216
29 Feb 2024	26.823	+807
31 Jan 2024	26.016	-350

Shareholder Category



Story Fundamental

- Pada akhir tahun 2023, SMRA mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 16,4% yoy menjadi Rp 6,7 triliun. Hal ini secara utama terdorong oleh pendapatan pada segmen pengembangan property yang mempengaruhi sekitar 60,7% dari total pendapatan SMRA. Pada tahun 2023, terjadi penurunan yang cukup signifikan di industri properti akibat kondisi ekonomi global yang juga memburuk, sehingga pada tahun 2024 terdapat kemungkinan bahwa pertumbuhan industri properti akan cukup lambat, namun perpanjangan intensif PPN DTP hingga 30 Juni 2024 masih dapat menjadi pendorong pertumbuhan kinerja SMRA kedepannya.
- SMRA juga telah investasi sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk menyelesaikan Pembangunan sekolah di IKN. Proyek ini diharapkan dapat menjadi dorongan penambahan pendapatan pada SMRA sepanjang tahun 2024. Belum diketahui pasti mengenai target penyelesaian Pembangunan sekolah, namun tentunya hal ini dapat memberi dampak positif bagi kinerja dari SMRA yang berpotensi mendapatkan proyek lain.

Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 540-545 SL < 510 Target : 585-620

Technical View

Saham SMRA berpotensi balik arah menjadi uptrend dengan potensi membentuk Higher Low(HL) di support 505. Serta ada indikasi Bullish Divergence antara harga bottom saham SMRA (HL) dengan indikator Stokastik (LL). Buy on breakout jika menembus harga 540-545 dengan target kenaikan dilevel harga 585 sampai dengan 620. Jika skenario gagal, maka batasi kerugian jika harga bergerak dibawah 510.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan